

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA BLINDUNGAN MELALUI PENDAMPINGAN MASYARAKAT

COVID-19 PREVENTION EFFORTS IN BLINDUNGAN VILLAGE THROUGH COMMUNITY ASSISTANCE

Ratu Millenia Dua¹, Agustin Wulan Suci Dharmayanti², Lusi Hidayati³, Dwi Warna Aju
Fatmawati⁴, Tecky Indriana², Dina Tsalis Wildana⁵

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

²Bagian Biomedik, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

³Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Dasar, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

⁴Bagian Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

⁵Fakultas Hukum, Universitas Jember Afiliasi penulis

*Corresponding author's email: agustinwulan.fkg@unej.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic worldwide has had a tremendous impact; various sectors, including the economy and education, got a high impact, and habits and lifestyles must change with this outbreak. Indonesia's government enforces many policies to break Covid-19 spreading, such as limiting interactions outside the home, which is happening at this time. Blindungan Village was also not spared from the spread of the Covid-19 outbreak. Many Blindungan Village residents do not comply with health protocols as recommended by the government. Therefore exceptional follow-up is needed to overcome this. With the community service program, the University of Jember service team wants to increase residents' knowledge about the new adaptation era of Covid-19 through community assistance in Blindungan Village. The service team carried out 30 days of service from August-September 2021. With the assistance of 30 days, the Blindungan Village community began to understand prevention efforts and how to live during the new adaptation era of Covid-19.

Keywords: Community Assistance, Covid-19, Prevention effort

ABSTRAK

Munculnya pandemi Covid-19 di seluruh dunia memunculkan dampak yang sangat besar, berbagai sektor perekonomian, pendidikan, dan lain sebagainya sangat terasa sekali dampak dari pandemi ini, kebiasaan serta gaya hidup dituntut untuk berubah dengan adanya wabah ini. Di negara Indonesia sendiri, muncul berbagai kebijakan yang tujuannya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini, salah satunya adalah pembatasan interaksi di luar rumah menjadi hal yang terjadi saat ini. Desa Blindungan juga tak luput dari penyebaran wabah covid-19. Warga Desa Blindungan juga masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan layaknya yang dianjurkan oleh pemerintah, oleh karenanya perlu tindak lanjut khusus untuk mengatasi hal tersebut. Dengan program pengabdian masyarakat, tim pengabdian Universitas Jember ingin meningkatkan pengetahuan warga tentang era adaptasi baru Covid-19 melalui pendampingan masyarakat di Desa Blindungan. Tim pengabdian melakukan pengabdian selama 30 hari mulai Agustus-September 2021. Dengan adanya pendampingan selama 30 hari, masyarakat Desa Blindungan mulai paham upaya pencegahan dan bagaimana pola hidup selama era adaptasi baru Covid-19.

Keywords: Covid-19, pendampingan masyarakat, upaya pencegahan

PENDAHULUAN

Munculnya pandemi Covid-19 di seluruh dunia memunculkan dampak yang sangat besar, berbagai sektor perekonomian, pendidikan, dan lain sebagainya sangat terasa sekali dampak dari pandemi ini, kebiasaan serta gaya hidup dituntut untuk berubah dengan adanya wabah ini. Di negara Indonesia sendiri, muncul berbagai kebijakan yang tujuannya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini, salah satunya adalah pembatasan interaksi di luar rumah menjadi hal yang terjadi saat ini, istilah *work from home* terdengar sangat familier di era sekarang ini [1].

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 [1, 2].

Pemerintah Indonesia dalam upayanya mengatasi pandemi Covid-19 mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau sosial distancing sejak Maret 2020 dengan tujuan untuk membatasi pergerakan orang dan atau barang sehingga mengharuskan masyarakat untuk berdiam di rumah jika tidak ada keperluan mendesak [2,3].



Gambar 1. Kantor Desa Blindungan

Desa Blindungan ini terletak dekat dengan pasar induk Bondowoso. Dengan waktu tempuhnya hanya 1-3 menit. Menjadikan mayoritas masyarakat disini menjadi pedagang di pasar induk. Dengan ramainya kegiatan interaksi jual beli, banyak masyarakat yang pada akhirnya mengabaikan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat krusial sebagai pembawa perubahan dalam kehidupan bermasyarakat berkewajiban untuk ikut serta dalam penanganan wabah ini. Mahasiswa dan dosen harus bisa menjadi pembawa perubahan bagi masyarakat di desanya. Selaras dengan peran tersebut, mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pembelajaran dan penelitian harus dapat diimplementasikan kepada masyarakat.

Keadaan pandemi Covid-19 ini mengharuskan perguruan tinggi untuk selalu berperan aktif mengedukasi dan memberikan perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19. Tujuan

kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Blindungan terkait bahaya Covid-19 dan upaya pencegahan serta penanganan darurat Covid-19.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Blindungan, Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 11 Agustus 2021 sampai dengan 9 September 2021.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Observasi

Observasi penulis lakukan dengan tujuan untuk memperoleh data valid untuk menentukan arah gerak program kerja yang akan dilaksanakan selama 30 hari. dan berkoordinasi dengan pihak pihak terkait seperti perangkat Desa Blindungan dan puskesmas

Pelaksanaan

Pada tahapan ini, setelah melakukan koordinasi dan diskusi dengan pihak terkait, maka langkah selanjutnya adalah dengan Menyusun sebuah rancangan program kerja atau Menyusun materi yang akan disampaikan pada sasaran.

Setelah penyusunan sebuah program yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, maka dilakukan pelaksanaan program. Program kerja dilaksanakan dengan dasar keluhan masyarakat dan pihak terkait. Program kerja dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari.

Evaluasi

Tahap evaluasi sangat dibutuhkan di akhir program, tujuannya adalah agar kedepan nantinya kesalahan kesalahan yang dibuat sebelumnya tidak terulang kembali, serta memutar kembali memori otak untuk mengulik hal janggal yang dilaksanakan selama 30 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam observasi, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak desa serta puskesmas pembantu untuk berdiskusi terkait dengan program kerja, oleh karenanya dalam hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk melakukan diskusi dengan berbagai pihak yang terlibat. Serta membagikan kuisioner terkait Covid-19 kepada beberapa warga. Selanjutnya berkoordinasi dengan puskesmas.



Gambar 2. Observasi Lapang dengan masyarakat



Gambar 3. Diskusi Penyusunan Modul Panduan Pencegahan Covid-19

Pelaksanaan

Tim pengabdian bersepakat dengan puskesmas untuk menyusun sebuah buku panduan pencegahan Covid-19 di Desa Blindungan Bondowoso, dengan berbagai rincian materi didalamnya, antara lain:

1. Pengetahuan tentang Covid-19
2. Tatacara memakai masker, cuci tangan, serta etika batuk yang baik dan benar
3. Panduan gizi seimbang di tengah pandemic Covid-19
4. Tatacara isolasi mandiri dan merawat pasien terpapar Covid-19.

Dalam pelaksanaan program kerja, ada beberapa materi program kerja yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada warga setempat. Pertama dilakukan adalah materi terkait dengan pengetahuan tentang Covid-19. Memang pada kenyataannya, warga setempat masih belum mengerti dengan jelas pengertian Covid-19, gejala, dan lain sebagainya, maka dengan adanya kelas pertama ini, menjadikan warga faham akan pengetahuan dari Covid-19. Kedua diadakan terkait tentang tatacara pemakaian masker, cuci tangan, dan, etika batuk yang baik dan benar. Karena faktanya banyak masyarakat yang masih mengabaikan hal tersebut dengan dalih tidak nyaman pada diri pribadi. Ketiga membahas terkait dengan panduan makanan bergizi di tengah era pandemi Covid-19, makanan serta minuman sangat dibutuhkan untuk menjaga imunitas tubuh masing masing orang, karena gerbang daripada virus Covid-19 masuk ke tubuh adalah karena lemahnya imunitas tubuh seseorang. Keempat membahas terkait dengan tata cara isolasi mandiri dan menjaga pasien terpapar covid-19, hal ini berguna untuk menambah wawasan tentang bahaya dan penanggulangan Covid-19.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

Setelah semua kelas selesai dilakukan, penulis juga memberikan sebuah *manual book* yang sebelumnya sudah dicetak banyak kepada sebagian besar warga desa Blindungan Bondowoso.

Evaluasi

Langkah terakhir yang perlu untuk dilakukan adalah dengan selalu melakukan evaluasi. Evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengontrol, memberikan respon positif yang membangun terkait pengetahuan wabah Covid-19 kedepan. Evaluasi tim pengabdian masyarakat lakukan setelah melakukan berbagai edukasi, memperbaiki sesuatu yang kurang. Tim pengabdian menemukan dalam evaluasi bahwasannya, selama pelaksanaan program, masyarakat masih jarang yang menggunakan masker di kehidupan sosialnya. Oleh karenanya perlu tindak lanjut agar kebiasaan bermasker menjadi budaya di Desa Blindungan Bondowoso.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 menjadi bencana bagi seluruh masyarakat didunia tak terkecuali. Pemerintah Indonesia sendiri menetapkan kebijakan yang tujuannya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembatasan interaksi sosial dibuat untuk seluruh sektor tak terkecuali pendidikan. Manual book yang disusun diharapkan dapat digunakan sebagai panduan masyarakat dalam rangka pencegahan wabah Covid-19. Pengetahuan tentang bahaya Covid-19 serta cara pencegahan harus terus ditingkatkan lagi, karena pandemic masih belum selesai dan wabah Covid-19 masih terus akan mengalami mutasi dan perkembangan yang sejalan dengan waktu.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Blindungan dan Pihak Puskesmas yang sudah membantu dan memfasilitasi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaedi, Dedi., Faisal, Salistia. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. Simposium Nasional Keuangan Negara. 997-1115
- [2] Nabilah, S., et al. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Zea Food di Kota Mataram). Jurnal Inovasi Penelitian. 1(12). 2655-2660
- [3] Rohman H., Ali, B., Anwar. (2021). Pedoman Pelaksanaan KKN Back to Village dalam Pencegahan dan antisipasi dampak Covid19. Jember. LP2M Universitas Jember.